

BAB IV PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan yang telah diuraikan, diketahui bahwa dalam penelitian mengenai pengaruh *leverage*, aktivitas, dan likuiditas terhadap profitabilitas dengan dimoderasi suku bunga pada perusahaan di sektor properti dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2024, variabel *leverage*, aktivitas, dan likuiditas secara parsial memberikan pengaruh positif signifikan pada profitabilitas perusahaan sektor properti dan real estate.

1. *Leverage* dapat memberikan kontribusi terhadap profitabilitas pada perusahaan di sektor properti dan real estate. *Leverage* yang dikelola dengan baik dan tidak melewati titik optimal dapat meningkatkan profitabilitas pada perusahaan sektor properti dan real estate, karena dengan *leverage* yang tidak lebih dari titik optimal perusahaan serta dikelola dengan baik akan memberikan manfaat berupa *tax shield* serta dapat dimanfaatkan untuk investasi atau pendanaan yang dapat menghasilkan profitabilitas lebih tinggi.
2. Aktivitas dapat memberikan kontribusi terhadap profitabilitas pada perusahaan di sektor properti dan real estate. Aktivitas mencerminkan efisiensi aset, perusahaan yang memiliki penjualan tinggi mampu menghasilkan arus kas dari penjualan yang memadai serta menekan potensi kesulitan keuangan, juga menjaga kelangsungan operasional dan menghasilkan peningkatan laba.

3. Likuiditas dapat memberikan kontribusi terhadap profitabilitas pada perusahaan di sektor properti dan real estate. Likuiditas yang terjaga pada tingkat yang memadai dapat berfungsi sebagai pelindung (*buffer*) yang menekan risiko kesulitan dan meningkatkan profitabilitas perusahaan di sektor properti dan real estate. Perusahaan mampu memenuhi kewajibannya tanpa harus menunggu penjualan atau menambah hutang baru untuk menutup kekurangan kas serta dapat menjaga stabilitas operasional yang kemudian meningkatkan profitabilitas perusahaan.
4. Suku bunga dapat memoderasi dengan memperlemah kontribusi *leverage* terhadap profitabilitas perusahaan di sektor properti dan real estate. Ketika suku bunga tinggi, biaya hutang akan turut meningkat dan dapat menggerus laba bersih perusahaan.
5. Suku bunga tidak mampu memoderasi kontribusi aktivitas terhadap profitabilitas perusahaan di sektor properti dan real estate. Aktivitas pada perusahaan sampel cenderung rendah dan memiliki arah pertumbuhan yang berbeda dengan suku bunga, serta suku bunga mempengaruhi melalui jalur pembiayaan, sedangkan aktivitas pada sektor ini terpengaruh oleh siklus proyek jangka panjang.
6. Suku bunga tidak mampu memoderasi kontribusi likuiditas terhadap profitabilitas perusahaan di sektor properti dan real estate. Likuiditas pada perusahaan sampel memiliki rata-rata yang relatif tinggi, likuiditas perusahaan berada pada kondisi aman dari risiko biaya kesulitan terlepas dari kondisi perubahan suku bunga yang berlaku.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, terdapat beberapa saran yang dapat diberikan.

1. Pada manajemen perusahaan properti dan real estate disarankan untuk tetap memperhatikan *leverage* perusahaan agar tidak melampaui titik optimal perusahaan sehingga perusahaan dapat memanfaatkan *tax shield* yang kemudian akan meningkatkan profitabilitas perusahaan. Selain itu, perusahaan juga perlu memperhatikan aktivitas dan kebijakan likuiditas perusahaan perusahaan agar dapat melindungi perusahaan dari risiko biaya kesulitan dan dapat menjaga serta meningkatkan profitabilitas. Dan ketika suku bunga tinggi, perusahaan perlu memperhatikan risiko lonjakan biaya hutang yang dapat mendorong hutang melewati titik optimal perusahaan sehingga menggerus laba bersih perusahaan.
2. Pada penelitian selanjutnya, disarankan untuk menambahkan variabel lain seperti ukuran perusahaan sebagai variabel independen, inflasi sebagai variabel moderasi atau menambahkan periode pengamatan yang lebih panjang untuk menangkap variasi dan mendapatkan temuan yang lebih komperehensif.